

ABSTRAK

NOVA R SIMAMORA, NIM 2103140032. Penyajian Musik Sebagai Daya Tarik Minat Wisatawan Di Lokasi Objek Wisata Lumban Silintong Desa Lumban Silintong Kecamatan Balige Kabupaten Tobasa.

Penelitian ini membahas tentang musik yang disajikan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung di objek wisata Lumban Silintong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan musik dalam peningkatan industri pariwisata Lumban Silintong, penyajian musik yang ada di objek wisata Lumban Silintong, minat wisatawan terhadap musik di objek wisata Lumban silintong dan upaya pemerintah dalam peningkatan objek wisata Lumban Silintong.

Landasan teoritis dan kerangka konseptual pada tulisan ini menggunakan beberapa teori-teori yang mendukung dalam penulisan karya ilmiah ini diantaranya teori penyajian, teori musik, fungsi musik, teori pariwisata dan teori minat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan dan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah narasumber yaitu para wisatawan, pemain musik yang ada di kefe dan pengusaha kefe di Lumban Silintong.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik yang disajikan membawa peranan penting dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Lumban Silintong meski musik bukan menjadi daya tarik utama pada objek wisata ini tetapi musik telah menjadi faktor pendukung dalam pengembangan industri pariwisatanya. Adapun unsur penyajian musik yang ada di Lumban Silintong yaitu alat musik, dimana alat musik yang digunakan adalah keyboard tetapi dulunya ada yang menggunakan gitar dan seruling. Pemain musik, berasal dari warga sekitar Lumban Silintong. Musik, biasa disajikan disana umumnya adalah musik pop, dangdut, dan *House music*, lagu yang biasanya dibawakan yaitu lagu-lagu pop batak dan Indonesia, tembang lawas dan lagu dangdut sedangkan *House music* biasanya disajikan mulai jam 11 malam. Pengunjung, yaitu wisatawan yang datang ke Lumban Silintong, singgah di kafe untuk menikmati hidangan sambil menikmati pemandangan Danau Toba. Waktu dan tempat penelitian, musik disajikan biasanya pada hari sabtu, minggu dan hari libur sedangkan tempatnya yaitu di kafe terapung yang dibangun di atas danau atau tepi danau. Wisatawan berminat dengan penyajian musik yang dibuat di kafe Lumban Silintong dimana musik menjadi sarana hiburan bagi wisatawan dan bisa juga sebagai sarana ekspresi. Upaya pemerintah dalam meningkatkan objek wisata Lumban Silintong belum sepenuhnya mendukung, pemerintah masih kurang dalam pembangunan untuk memajukan objek wisata Lumban Silintong

Kata kunci: Penyajian musik, minat wisatawan, Lumban Silintong